

BAB III

METODE PENELITIAN

Pencapaian hasil yang maksimal, perlu metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengertian metode deskriptif menurut Nasir (dalam Resnawati, 2013, hlm. 31) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu strata, peristiwa pada masa sekarang (ketika penelitian sedang berjalan). Sedangkan pengertian kualitatif menurut Sugiyono (2011, hlm. 15) bahwa

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan yakni menggunakan metode deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori dan literature yang berhubungan dengan pembelajaran seni tari dalam kegiatan apresiasi tari tradisi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cara observasi dan wawancara kemudian di deskripsikan serta menggunakan tes, dimana data tersebut dihitung dalam bentuk presentase.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau melukiskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta

hubungan antar fenomena yang sedang diteliti yaitu apresiasi tari tradisi dengan metode field trip pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Padaherang.

A. Desain Penelitian

1. Rencana Penelitian

Tahap ini meliputi kegiatan identifikasi masalah, analisis penyebab timbulnya masalah, dan pemecahan masalah, dalam tahapan ini peneliti menghimpun informasi-informasi dari berbagai subyek melalui teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Padaherang yang beralamat di Dusun Padaherang Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran 46384. Didalam penyusunan laporan ini peneliti dibawah bimbingan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk membantu mengkoreksi dan memberi saran juga masukan agar penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti.

3. Penyusunan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan penyusunan data dengan tahap pengolahan data yang dihasilkan dalam hasil observasi dan wawancara dilapangan serta tes yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan agar penulisan laporan sesuai fakta dan menjadi sebuah laporan yang penulisannya menjadi sistematis atau tersusun. Data yang telah diperoleh kemudian disusun, setelah disusun peneliti melakukan pengetikan yang dilakukan selama penelitian disusun secara sistematis dan melalui proses bimbingan secara rutin.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini yang berjudul apresiasi tari tradisi dengan metode field trip yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan partisipan dan tempat penelitian. Kedudukan partisipan dalam penelitian dapat berperan sebagai narasumber, informan, yang mengetahui persis keberadaan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun partisipan dan tempat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yakni informan yang berkontribusi pada proses penelitian diantaranya kepala SD Negeri 3 Padaherang, guru seni budaya sebagai fasilitator yang membimbing siswa belajar di kelas maupun pada saat melakukan *field trip*.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Padaherang yang bertempat di Desa Padaherang Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran 46384. Peneliti memilih tempat ini karena dari hasil observasi awal terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa yakni siswa kurang apresiatif terhadap pembelajaran seni tari.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Manurut Arikunto (dalam Jakni, 2016, hlm. 75) menyatakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.

Populasi penelitian ini secara lebih spesifik adalah seluruh siswa jenjang sekolah dasar di SD Negeri 3 Padaherang berjumlah 206 dengan siswa laki-laki berjumlah 119 dan siswa perempuan 87.

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (dalam Jakni, 2016, hlm. 77) bahwa: ‘sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Jadi berdasarkan pendapat tersebut bahwa sampel diambil dari sebagian populasi yang diteliti yang dapat mewakili. Tahapan selanjutnya adalah memilih sampel penelitian sebagai fokus utama yang dijadikan objek penelitian. Pengambilan sampel menggunakan *purposif sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui. Berdasarkan populasi, maka sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 3 Padaherang yang berjumlah 28 siswa. Peneliti memilih sampel tersebut karena siswa dipandang kurang apresiatif

dalam pembelajaran seni tari. Berikut adalah nama-nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Siswa Kelas V SD Negeri 3 Padaherang

No	Nama Siswa	Inisial	NISN	L/P
1	AAN HERMAWAN	AH	0057027695	L
2	ADIT HASBI ASSODIQI	AHA	0066743084	L
3	ALIKA FITRI HERIYANTO	AFH	0057673982	P
4	AMANTA SYIFA MAHARANI	ASM	0051073983	P
5	ANDRI MAULANA	AM	0066595554	L
6	ARDIAN FAJAR AL HAZNI	AFAH	0054873020	L
7	AZKA RAMADHAN BANI SAPUTRA	ARBS	0059724463	L
8	BARA MANDALA PUTRA TANIA	BMPT	0059606827	L
9	DAMARJATI WASIS BHASKARA	DWB	0067728664	L
10	DERI DESTIANA NURSAMSI	DDN	0055220708	L
11	DEVINA VIRANTI NUR	DVN	0055704525	P
12	DIMAS AKBAR RAMDHHANI	DAR	0054172308	L
13	ELITA NURILLHI	EN	0054949510	P
14	FAJAR SIDIK	FS	0054326667	L
15	GALAN FAHMI RIJALDI	GFR	0059865479	L
16	HANHAN DADI HASBULOH	HDH	0059007849	L
17	ICA TRISNAWATI	IT	0049137342	P
18	MUHAMMAD RIZKI	MR	0059415889	L
19	NAUFAL FITRIANSYAH ANUGRAH	NFA	0056578399	L
20	NISA NURAFIFAH	NN	0057949498	P
21	OCTAVIANI	OC	0051388512	P
22	RAIHAN RADITIA	RR	0068570936	L
23	RARAS IRAWATI	RI	0069576832	P
24	RIYSMA AGLISSIFA	RA	0065793859	P
25	RIZKY AFRIZAL BAIHAQ	RAB	0058479347	L
26	SELA SILPIA	SS	0052718687	P

27	SYIFA NURORHMAH	SN	0054198863	P
28	WILDAN AMIEN	WA	0053887112	L

Keterangan:

L/P : Laki-laki/Perempuan

Laki-laki : 17 siswa.

Perempuan : 11 siswi.

Jumlah : 28 orang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan instrumen penelitian akan membantu dalam proses penelitian bahkan suatu bentuk instrumen penelitian akan sangat berpengaruh terhadap hasil penellitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data apresiasi siswa dengan metode field trip pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Padaherang, dengan menggunakan rangsang atau stimulus melihat pertunjukan tari merak secara langsung.

Untuk memperoleh data secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terleleksi dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Salah satu upaya dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian, objek yang diteliti adalah siswa kelas V di SD Negeri 3 Padaherang. Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dan terjalin pada saat proses pembelajaran berlangsung tentang segala bentuk tingkah laku siswa. Observasi ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti mengobservasi situasi dan kondisi siswa di kelas pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2017. Observasi kedua mengamati siswa kelas V di SD Negeri 3 Padaherang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Field Trip* yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2017.

Observasi ketiga dilaksanakan pada saat Field Trip kedua yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2017.

2. Pedoman Wawancara

Adapun yang terkait dalam wawancara ini yaitu kepada kepala SD Negeri 3 Padaherang, guru seni budaya dan siswa kelas V di SD Negeri 3 Padaherang.

Wawancara yang dilakukan kepada kepala SD Negeri 3 Padaherang bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan, serta untuk mengetahui situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran.

Wawancara yang selanjutnya dilakukan kepada guru untuk mengetahui keadaan dan tingkat apresiasi siswa kelas V dalam melaksanakan pembelajaran seni tari di dalam kelas, untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemukan pada proses pembelajaran, untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran seni tari.

Wawancara yang dilakukan kepada siswa yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui pengetahuan tentang seni tari khususnya dalam materi apresiasi tari tradisi. Pada wawancara yang dilaksanakan, pertanyaan yang diberikan kepada siswa yakni tentang hasil pengamatan, penghayatan dan penilaian mereka terhadap materi apresiasi. Hasil dari wawancara ini diharapkan mampu mendukung data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran.

Pedoman wawancara terlampir.

3. Tes

Tes sebagai alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada penelitian ini test dilakukan setelah akhir pembelajaran. Tes yang digunakan yaitu tes tulis (kognitif). Penilaian pada tes menggunakan penilaian individual. Tes ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran apresiasi untuk mengetahui perkembangan apresiasi siswa pada aspek mengamati, menghayati dan mengevaluasi suatu karya tari.

Berikut adalah butir soal:

Tabel 3.2 Instrument Tes

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir Soal
1	Siswa dapat menemukan unsur pendukung tari	Tuliskan unsur pendukung tari!
2	Siswa dapat menganalisis unsur pendukung tari	Jelaskan unsur pendukung tari yang terdapat pada pertunjukan tari yang diapresiasi!
3	Siswa dapat menilai sisi baik dan buruk dari pertunjukan tari	Jelaskan nilai yang terkandung dalam pertunjukan tari yang diapresiasi, baik nilai baik maupun nilai buruk!
4	Siswa dapat menemukan pesan yang terkandung dalam tari yang diapresiasi	Tuliskan dan jelaskan makna/pesan yang terkandung dalam tarian yang diapresiasi!
5	Siswa dapat menyebutkan unsur pendukung tari	Sebutkan unsur pendukung tari yang terdapat pada pertunjukan tari yang diapresiasi!
6	Siswa dapat menyimpulkan hasil apresiasi tari merak yang dipertunjukan	Simpulkanlah pertunjukan tari yang diapresiasi !

Pada penilaian pembelajaran seni tari dalam penelitian ini mengenai apresiasi yang dibagi menjadi tiga kriteria penilaian yaitu mengamati, menghayati,

dan mengevaluasi. Berikut adalah penjelasan ketiga kriteria penilaian apresiasi siswa:

1. Mengamati
 - a. Siswa dapat menemukan unsur pendukung tari pada pertunjukan tari.
 - b. Siswa dapat menganalisis unsur pendukung tari.
2. Menghayati
 - a. Siswa dapat menilai sisi baik dan buruk dari pertunjukan tari.
 - b. Siswa dapat menemukan pesan yang terkandung dalam tari yang dipertunjukkan.
3. Mengevaluasi
 - a. Siswa dapat menyebutkan unsur pendukung tari tari.
 - b. Siswa dapat menyimpulkan hasil apresiasi tari merak yang dipertunjukkan.

Evaluasi pembelajaran memiliki kriteria penilaian dalam hasil belajar. Diadaptasi dari (Arikunto, dkk, 2010, hlm. 35) menyebutkan kriteria penilaian:

Kriteria Penilaian:

100-91 = A (Sangat Memuaskan)

90-81 = B (Baik)

80-71 = C (Cukup)

70-61 = D (Kurang)

Adapun kriteria indikator penilaian pada pembelajaran seni tari melalui metode *field trip* untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Indikator Penilaian

No	Kriteria/Aspek	Indikator	Nilai	Keterangan
1	Mengamati	1. Siswa dapat menemukan unsur pendukung tari dari pertunjukan tari	A B C D	Siswa mendapatkan nilai: A = Jika dapat menemukan empat unsur pendukung tari. B = Jika dapat menemukan tiga unsur pendukung tari. C = Jika dapat menemukan dua unsur pendukung tari. D = Jika dapat menemukan satu unsur

				pendukung tari.
		2. Siswa dapat menganalisis unsur pendukung tari.	A B C D	Siswa mendapatkan nilai: A = Jika dapat menganalisis empat unsur pendukung tari. B = Jika dapat menganalisis tiga unsur pendukung tari.. C = Jika dapat menganalisis dua unsur pendukung tari. D = Jika dapat menganalisis satu unsur pendukung tari.
2	Menghayati	1. Siswa dapat menilai sisi baik dan buruk dari pertunjukan tari	A B C D	Siswa mendapatkan nilai: A = Jika dapat menilai tiga sisi baik dan buruk dengan teliti B= Jika dapat menilai dua sisi baik dan buruk. C = Jika dapat menilai satu sisi baik dan buruk. D = Jika tidak menyebutkan nilai baik dan buruk
		2. Siswa dapat menemukan pesan yang terkandung dalam tari yang dipertunjukkan	A B C D	Siswa mendapatkan nilai: A = Jika siswa menemukan tiga atau lebih pesan yang terkandung dalam pertunjukan tari. B = Jika siswa menemukan dua pesan yang terkandung dalam pertunjukan tari. C = Jika siswa menemukan satu pesan yang terkandung dalam pertunjukan tari. D = Jika siswa tidak menemukan pesan yang terkandung dalam

				pertunjukan tari.
3	Mengevaluasi	1. Siswa dapat menyebutkan unsur pendukung tari	A B C D	Siswa mendapatkan nilai: A = Jika dapat menyebutkan tiga atau lebih unsur pendukung tari. B = jika dapat menyebutkan dua unsur pendukung tari C = jika dapat menyebutkan satu unsur pendukung tari D = jika tidak dapat menyebutkan unsur pendukung tari.
		2. Siswa dapat menyimpulkan hasil apresiasi tari merak yang dipertunjukkan.	A B C D	Siswa mendapat nilai: A = Jika dapat menyimpulkan dengan sangat baik B = Jika dapat menyimpulkan dengan baik C = Jika dapat menyimpulkan dengan cukup baik D = Jika tidak dapat menyimpulkan sama sekali.

Evaluasi penilaian:

Tabel 3.4 Penilaian Apresiasi Siswa Terhadap Tari Tradisi dalam Indikator “MENGAMATI”

Aspek : 1. Siswa dapat menemukan unsur pendukung tari dari pertunjukan tari

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan
		A	B	C	D	
1	AH					
2	AHA					

3	Dst.					
Jumlah						

Tabel 3.5 Penilaian Apresiasi Siswa Terhadap Tari Tradisi dalam Indikator “MENGAMATI”

Aspek : 2. Siswa dapat menganalisis unsur pendukung tari

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan
		A	B	C	D	
1	AH					
2	AHA					
3	Dst.					
Jumlah						

Tabel 3.6 Penilaian Apresiasi Siswa Terhadap Tari Tradisi dalam Indikator “MENGHAYATI”

Aspek : 1. Siswa dapat menilai sisi baik dan buruk dari pertunjukan tari

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan
		A	B	C	D	
1	AH					
2	AHA					
3	Dst.					
Jumlah						

Tabel 3.7 Penilaian Apresiasi Siswa Terhadap Tari Tradisi dalam Indikator “MENGHAYATI”

Aspek : 2. Siswa dapat menemukan pesan yang terkandung dalam tari yang dipertunjukkan

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan
		A	B	C	D	
1	AH					
2	AHA					
3	Dst.					
Jumlah						

Tabel 3.8 Penilaian Apresiasi Siswa Terhadap Tari Tradisi dalam Indikator “MENGEVALUASI”

Aspek : 1. Siswa dapat menyebutkan unsur pendukung tari

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan
		A	B	C	D	
1	AH					
2	AHA					
3	Dst.					
Jumlah						

Tabel 3.9 Penilaian Apresiasi Siswa Terhadap Tari Tradisi dalam Indikator “MENGEVALUASI”

Aspek : 2. Siswa dapat menyimpulkan hasil apresiasi tari merak yang dipertunjukkan.

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan
		A	B	C	D	

1	AH					
2	AHA					
3	Dst.					
Jumlah						

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, studi pustaka, studi dokumentasi. Keempat teknik ini dipergunakan dengan harapan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan. Agar data yang dikumpulkan sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dan terjalin pada saat proses pembelajaran berlangsung tentang segala bentuk tingkah laku siswa Observasi ini dilakukan sebanyak tiga kali. Pada pertemuan pertama, peneliti mengobservasi situasi dan kondisi siswa di kelas pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2017. Observasi kedua mengamati siswa kelas V di SD Negeri 3 Padaherang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan metode *Field Trip* yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2017. Observasi ketiga dilaksanakan pada saat Field Trip kedua yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2017.

2. Wawancara

Adapun yang terkait dalam wawancara ini yaitu kepada kepala SD Negeri 3 Padaherang, guru seni budaya dan siswa kelas V di SD Negeri 3 Padaherang.

Wawancara yang dilakukan kepada kepala SD Negeri 3 Padaherang bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan, serta untuk mengetahui situasi dan kondisi pada saat proses pembelajaran.

Wawancara yang selanjutnya dilakukan kepada guru untuk mengetahui keadaan dan tingkat apresiasi siswa kelas V dalam melaksanakan pembelajaran

seni tari di dalam kelas, untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemukan pada proses pembelajaran, untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran seni tari.

Wawancara yang dilakukan kepada siswa yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui pengetahuan tentang seni tari khususnya dalam materi apresiasi tari tradisi. Pada wawancara yang dilaksanakan, pertanyaan yang diberikan kepada siswa yakni tentang hasil pengamatan, penghayatan dan penilaian mereka terhadap materi apresiasi. Hasil dari wawancara ini diharapkan mampu mendukung data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori. Untuk mengupas berbagai teori atau pendekatan yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh di perpustakaan UPI dan beberapa sumber tertulis koleksi pribadi dan kolega. Untuk memperdalam analisis, peneliti menggunakan beberapa buku yang dijadikan sebagai sumber untuk kajian teoretis, diantaranya:

- 1) Buku yang berjudul Metodologi Pembelajaran yang ditulis oleh Heriawan dkk. pada tahun 2012 secara garis besar berisi lima bab, yakni (1) Model Pembelajaran; (2) Pendekatan Pembelajaran; (3) Strategi Pembelajaran; (4) Metode Pembelajaran; dan (5) Teknik Pembelajaran. Bab empat pada buku ini membahas tentang metode pembelajaran, salah satunya adalah metode karya wisata (*Field Trip*).
- 2) Buku yang berjudul Apresiasi Bahasa dan Seni yang ditulis oleh Amir dkk. pada tahun 2007. Secara garis besar buku ini berisi enam bagian, yaitu (1) Prinsip-prinsip Dasar Apresiasi Berbahasa dan Berseni; (2) Prinsip-prinsip Dasar Berbahasa dan Berseni; (3) Prinsip-prinsip Dasar Kreativitas Berbahasa dan Berseni – Pengertian – Fungsi – Tujuan; (4) Kreativitas Berbahasa dan Berseni: Sastra sebagai Bentuk Bahasa dalam Berseni; (5) Kreativitas Berbahasa dan Berseni: Seni Pertunjukan sebagai Bentuk Aplikasi Seni dalam

Berbahasa; dan (6) Kreativitas Berbahasa dan Berseni: Seni Rupa sebagai Bentuk Aplikasi Seni dalam Berbahasa. Buku Apresiasi Bahasa dan Seni sangat menunjang pada penelitian ini karena setiap bahasan disertai dengan deskripsi (penjelasan), ilustrasi, latihan dan glosari. Deskripsi dan ilustrasi dimaksudkan agar tidak terjadi salah paham dalam mengapresiasi bahasa dan seni, sedangkan latihan bertujuan untuk melatih dan mengingat pemahaman dan glosari disajikan untuk menjelaskan istilah-istilah tertentu.

- 3) Buku yang berjudul *Seni dan Pendidikan Seni: Sebuah Bunga Rampai* yang ditulis oleh Juju Masunah dan Tati Narawati kemudian disunting R. M. Soedarsono. Buku ini memuat kumpulan makalah seminar, lokakarya dan artikel dalam jurnal. Narawati menampilkan sepuluh artikel dalam buku ini, sedangkan Masunah tujuh artikel. Kesepuluh artikel itu adalah (1) Etnologi Tari, atau Antropologi Tari, atau Etnokoreologi?; (2) Pengaruh Topeng Jawa terhadap Topeng Cirebon; (3) Sumbangan Cirebon terhadap Perkembangan Seni Pertunjukan Sunda; (4) Citra Kesatria Ideal dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Sunda; (5) Pengaruh Perubahan Politik, Sosial, dan Ekonomi terhadap seni Pertunjukan di Jawa Barat; (6) Tjetje Soemantri dan Pembaru Tari di Indonesia; (7) Indrawati dan Pariwisata; (8) Gaya Tari Tiga Koreografer Bandung; (9) Dampak Perkembangan Ekonomi terhadap Seni Pertunjukan di Indonesia; (10) Pendidikan Tinggi Tari di Indonesia: Sebuah Tantangan. Adapun Masunah yang menampilkan tujuh artikel meliputi judul-judul: (1) Sekilas Pengamatan Situasi Tari di Indonesia; (2) Tradisi yang Berubah: Satu Kasus pada Topeng Cirebon; (3) Menegakkan Benang Basah: Pewarisan Tari Topeng di desa Astana Langgar, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon; (4) Tari Pendidikan: Metodologi Pengajaran Tari di Sekolah; (5) Model Pembelajaran Tari Tradisional di Sekolah Formal; (6) Apresiasi Seni Budaya dalam Pendidikan; dan (7) Apresiasi Siswa SMU terhadap Seni Tradisional. Ketujuhbelas artikel tersebut dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu : (1) Seni Pertunjukan dari Berbagai Dimensi; (2) Tradisi yang Selalu Berubah; (3) Sistem Transmisi Tradisional dan Modern.

4. StudiDokumentasi

Studi dokumentasi menurut Arikunto (dalam Jakni, 2016, hlm. 93) ‘Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya’.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya data-data mengenai catatan lapangan, profil sekolah, jumlah guru dan siswa.

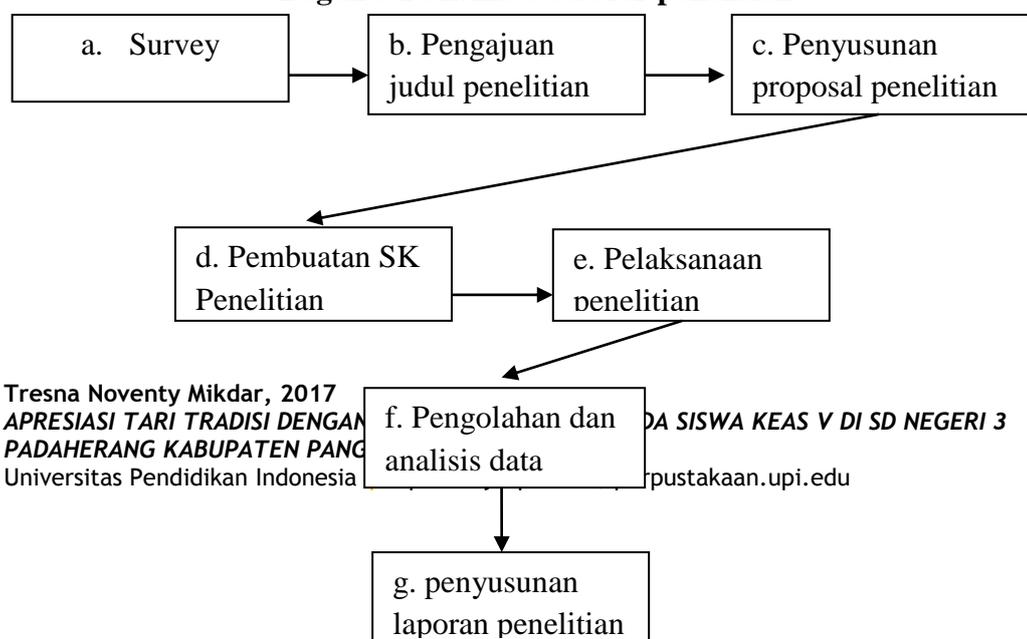
E. Prosedur Penelitian

1. Skema / Alur Penelitian

Adapun skema atau alur penelitian ini sebagai berikut:

- a. Melakukan survey,
- b. Pengajuan judul penelitian,
- c. Penyusunan proposal penelitian,
- d. Melengkapi persyaratan administrasi surat keputusan dan surat penelitian,
- e. Pelaksanaan penelitian,
- f. Pengolahan dan analisis data,
- g. Penyusunan laporan penelitian.

Bagan 3.1 Skema atau alur penelitian



2. Definisi Operasional

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang digunakan dan perlu dijelaskan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman. Dalam hal ini, peneliti memberi batasan pengertian sebagai berikut:

Pembelajaran seni tari di dalam penelitian ini difokuskan kepada materi apresiasi terhadap tari tradisi karena melihat permasalahan yang terjadi di lapangan. Dalam pembelajaran seni tari siswa bukan diajarkan untuk pintar menari, melainkan untuk belajar seni tari dengan esensi-esensi yang terkandung di dalamnya. Pada penelitian ini penilaian difokuskan terhadap indikator apresiasi yaitu aspek mengamati, menghayati dan mengevaluasi suatu karya tari.

Metode *Field Trip* merupakan metode penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke obyek di luar kelas atau di lingkungan yang berdekatan dengan sekolah agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung. Pada penelitian ini *Field Trip* akan dilakukan kunjungan ke suatu sanggar atau gedung pementasan yang terdekat dari sekolah tempat penelitian.

Peningkatan hasil belajar tidak bisa dilihat langsung secara instan hasilnya, melainkan dilihat secara bertahap dan melalui waktu yang relatif lama. Oleh karena itu, mengingat waktu yang dimiliki terbatas, dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitiannya agar fokus dalam satu penelitian saja dengan melihat apresiasi siswa terhadap tari tradisi melalui rangsang atau stimulus berkunjung ke sanggar tari untuk melihat langsung suatu pementasan tari.

3. Identifikasi Jenis Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 2).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

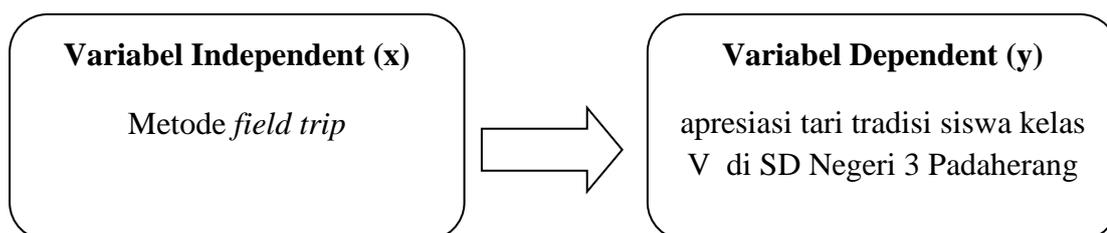
1. Variabel bebas atau independent variabel (x)

Variabel bebas merupakan variabel sebab, dimana sebelum pencapaian hasil dari sebuah kegiatan harus terlebih dahulu terencana dan tersusun dengan baik dan berkualitas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “metode *Field Trip*”.

2. Variabel terikat atau dependent variabel (y)

Variabel terikat yaitu variabel akibat dimana sebuah hasil akan terjadi apabila ada perencanaan dan pelaksanaan dengan baik yang dilakukan guru terhadap siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “apresiasi tari tradisi”.

Bagan 3.2 Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)



Tresna Noventy Mikdar, 2017
APRESIASI TARI TRADISI DENGAN METODE FIELD TRIP PADA SISWA KEAS V DI SD NEGERI 3
PADAHERANG KABUPATEN PANGANDARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Indikator dalam tari:

- a. Mengamati: siswa mampu melakukan pengamatan, mengidentifikasi, dan melakukan analisis terhadap pertunjukan tari.
- b. Menghayati: siswa mampu mengadakan seleksi terhadap pertunjukan tari terkait baik buruknya pertunjukan tersebut dan terkait pesan yang terkandung dalam tarian tersebut.
- c. Mengevaluasi: siswa mampu menyebutkan unsur-unsur pendukung tari dan menyimpulkan hasil apresiasi pertunjukan tari.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dalam suatu penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Pada penelitian ini data yang disajikan melalui distribusi frekuensi, distribusi persen kemudian dipaparkan dalam uraian naratif dengan visualisasi dalam bentuk tabel dan diagram.

Adapun tahapan-tahapan analisis data dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
2. Tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variabel yang diteliti.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel.
5. Tahap mendeskripsikan data, yaitu mendeskripsikan kejadian-kejadian yang terdapat di lapangan kemudian data disajikan melalui distribusi frekuensi dan distribusi persen dan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif. Tujuannya untuk memahami karakteristik data sampel penelitian.
6. Selanjutnya kesimpulan dibuat.